

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam menguji hubungan sebab dan akibat antar variabel-variabel yang dipilih untuk diteliti, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan desain kausalitas. Dalam hal ini dalam melakukan penelitian rasional yang memungkinkan pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan adalah sebuah tujuan.

Dalam analisis kuantitatif alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala Likert dan kuesioner. Penelitian berbasis positivisme menghasilkan temuan kuantitatif. Bentuk dari penelitian ini yaitu penggunaan sampel dan populasi tertentu untuk menganalisis ide-ide yang disajikan.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini yaitu pengembangan dari penelitian yang sudah ada dengan memperkenalkan variabel-variabel baru dan meneliti subjek yang berbeda, hal itu mempunyai perbedaan dari penelitian terdahulu.

#### **3.3 Lokasi Dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi pada *marketplace* Tiktok *Shop*. Serta kuesioner yang disebarakan adalah pengaruh *Content marketing*, *Online customer review*, dan *Cash on delivery* terhadap keputusan pembelian pada Tiktok *Shop* terhadap masyarakat yang telah melakukan transaksi menggunakan aplikasi.

### 3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian adalah prosedur yang terorganisir dengan cermat dan mencakup penjadwalan setiap tahap penelitian. Dimulai pada bulan September 2023 dan berakhir ketika Skripsi selesai, penelitian ini akan memakan waktu sekitar lima bulan untuk diselesaikan.

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

	Tahun 2023				
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Pengajuan judul					
Studi pustaka					
Metodologi penelitian					
Penyebaran kuesioner					
Pengumpulan data kuesioner					
Analisis data					
Pengumpulan skripsi					

**Sumber** : Peneliti (2023)

## 3.4 Populasi Dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019), Populasi mengacu pada sekelompok objek atau subjek tertentu yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu. Peneliti mendefinisikan populasi dalam melakukan studi serta penarikan kesimpulan berdasarkan temuan mereka. Populasi untuk penelitian ini terdiri dari pengguna TikTok yang pernah berbelanja The Originote di toko TikTok di kota Batam. Tidak diketahui jumlah dari populasi didalam penelitian ini karena kurangnya data tentang jumlah pelanggan pada *marketplace* Tiktok *Shop*. Selain itu, penting untuk dicatat bahwa batasan penelitian ini hanya berkaitan dengan pengguna Tiktok di kota Batam.

### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari objek atau subjek dari populasi penelitian. Pemilihan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel tertentu untuk memastikan bahwa sampel tersebut secara akurat mewakili karakteristik seluruh populasi (Darwin et al., 2021).

Tujuan dari populasi dan sampel adalah untuk secara akurat mewakili seluruh populasi. Karena jumlah penduduk Kota Batam yang cukup besar, tidak mungkin untuk menentukan jumlah penduduk secara akurat. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan kombinasi teknik pengambilan sampel dan data dari seluruh populasi. Untuk menghitung jumlah sampel dalam suatu populasi penelitian, peneliti menggunakan Rumus Jacob Cohen selama proses penelitian:

$$N = \frac{L}{f^2} + u + 1$$

**Rumus 3.1** *Jacob Cohen*

Keterangan :

N : Ukuran Sampel

$f^2$  : *Effect Size* (0,1)

$\mu$  : Banyaknya Ubahan (5)

L : Fungsi power ( $\mu$ ), diperoleh dari Tabel t.s 1% (=19.76)

Berdasarkan rumus diatas maka pada penelitian ini sampel yang diperoleh :

$N = 19.76 / 0.1 + 5 + 1 = 203,6$ . Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 203,6 responden yang di bulatkan menjadi 204.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Teknik untuk mengumpulkan sampel untuk sebuah penelitian disebut teknik pengambilan sampel. Penggunaan pengambilan sampel dalam penelitian yaitu

dengan accidental sampling, atau teknik pengambilan sampel non-probabilitas. Penggunaan Teknik ini, karena tidak mungkin untuk menentukan populasi penelitian dengan pasti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan komprehensif yang terorganisir untuk memenuhi sesuai dengan kebutuhan.

### **3.5 Sumber Data**

Penulis menggunakan berbagai sumber data dalam penelitian ini, yang meliputi:

1. Sumber data primer : Sumber data primer yaitu sumber informasi utama yang langsung dikumpulkan atau didapatkan secara langsung. Data primer untuk penelitian ini akan dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan *Google Form* untuk mengikut sertakan responden.
2. Sumber data sekunder : Data sekunder diperoleh penulis dari berbagai sumber, antara lain penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain, serta buku-buku, jurnal, dan artikel yang digunakan sebagai referensi bacaan.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penellitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner berupa *Google Forms*. Kuesioner merupakan teknik yang umum digunakan dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Kuesioner akan disebarkan kepada pengguna aplikasi TikTok yang berbelanja. Skala Likert dalam metode pengumpulan data dapat digunakan sebagai proses pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi. Skala Likert merupakan alat yang berfungsi sebagai pengukur pandangan dan sikap individu dan kelompok terhadap kejadian sosial.

Tujuannya adalah untuk menilai pendapat dan sikap orang mengenai suatu kejadian tertentu (Sugiyono, 2019).

Peneliti menggunakan tabel skala Likert untuk menyebarkan kuesioner kepada responden seperti berikut:

**Tabel 3.2** Skala Likert

No	Kriteria	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Sugiyono, 2019)

### 3.7 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah hal yang diidentifikasi dan diamati oleh peneliti dalam pengumpulan data serta membuat kesimpulan (Shadrina & Sulistyanto, 2022). Penelitian "Pengaruh *Content Marketing*, *Online Customer Reviews*, dan *Cash on Delivery* terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada *Marketplace Tiktok Shop* di Kota Batam" berfokus pada beberapa variabel, antara lain variabel dependen (Y) yang merupakan keputusan pembelian (*Purchase Decisions*) dan variabel independen (X) yang merupakan *Content marketing* (1), *Online customer review* (2), dan *Cash on delivery* (3).

#### 3.7.1. Variabel Independen

Variabel independent, juga dikenal sebagai factor, adalah subjek penelitian. Variabel independen adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel lain ataupun membawa perubahan terhadap variabel lain. Menurut (Radjab & Jam'an, 2017) Variabel independen adalah variabel yang diukur, diubah, atau

dipilih oleh peneliti untuk memastikan bagaimana hubungan variabel dengan suatu gejala yang dilihat.

### 3.7.2. Variabel Dependen

Variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu variabel dependen atau juga disebut variabel kriteria. Variabel ini diukur untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh atau tidak. Variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh ataupun yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen yaitu variabel yang diukur dan diamati untuk memastikan efek yang dimiliki oleh variabel independen (Radjab & Jam'an, 2017).

**Tabel 3.3** Defenisi Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Content marketing</i> (X1)	<i>Content marketing</i> atau taktik pemasaran konten merupakan memproduksi serta menyebarkan konten melalui platform media social. Tujuannya adalah untuk menarik dan melibatkan pelanggan potensial, yang ada pada akhirnya membuat mereka melakukan pembelian produk yang dipasarkan (Wisika et al., 2022)	1. Relevansi 2. Akurasi 3. Bernilai 4. Mudah dipahami 5. Mudah ditemukan 6. Konsisten	Likert
<i>Online customer review</i> (X2)	<i>Online customer review</i> (OCR) merupakan ulasan atau testimoni dari pembeli yang memberikan informasi dan menilai bebrapa aspek dari suatu produk. (Mokodompit et al., 2022)	1. Kesadaran 2. Frekuensi 3. Perbandingan 4. Pengaruh	Likert
<i>Cash on delivery</i> (X3)	<i>Cash on delivery</i> (COD) merupakan metode pembayaran yang dimana pembeli melakukan pembayaran secara tunai setelah menerima barang. Di Indonesia, transaksi pembayaran dengan	1. Keamanan Pembayaran 2. Menjaga Privasi 3. Meningkatkan Kepercayaan	Likert

	metode ini masih umum dilakukan. Hal ini berkaitan dengan masalah kepercayaan. (Marlina Tresnasih, 2022)		
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah sebuah proses yang melibatkan pengumpulan informasi untuk mengevaluasi beberapa alternatif yang berbeda dan pada akhirnya memilih salah satu di antaranya (Kotler dalam Rahmayanti & Dermawan, 2023).	1. <i>Problem Recognition</i> 2. <i>Information Research</i> 3. <i>Evaluation Of Alternatives</i> 4. <i>Purchase Decision</i> 5. <i>Post Purchase Decision</i>	Likert

**Sumber :** (Wisika et al., 2022; Mokodompit et al., 2022; Rahmayanti & Dermawan, 2023 , Marlina Tresnasih, 2022).

### 3.8 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode, yaitu metode analisis data kuantitatif dengan tujuan memproses data penelitian secara statistik, yang terdiri dari respon numerik yang diperoleh sebagai tanggapan atas rumusan masalah yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini juga digunakan program komputer bernama SPSS versi 25 untuk membantu metode analisis.

#### 3.8.1 Analisa Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan prosedur statistik dalam penggunaannya untuk menilai data melalui cara pendeskripsian dan meringkas data yang sudah didapat tanpa dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau membuat generalisasi yang luas (Sugiyono, 2019). Salah satu cara untuk mengisi tabel distribusi frekuensi serta menilai seberapa komprehensif nilai penelitian adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Rumus yang dapat di gunakan dalam menentukan rentang skala:

$$RS = n \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3.2 Rentang Skala**

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

RS = rentang skala

Dalam menentukan rentang skala, digunakan sampel sebanyak 204 responden, dengan berbagai pilihan jawaban yang tersedia. Rumus yang diberikan di bawah ini mewakili rentang skala:

$$RS = \frac{204(5-1)}{5} = \frac{204(4)}{5} = \frac{816}{5} = 163,2$$

**Tabel 3.4 Rentang Skala**

No	Rentang Skala	Keterangan
1	204 – 367,2	Sangat Rendah
2	397,3 – 530,4	Rendah
3	530,5 – 693,6	Sedang
4	693,7 – 856,8	Tinggi
5	856,9 - 1020	Sangat Tinggi

Sumber : Peneliti, 2023

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1. Uji Validitas Data

Menurut (Ghozali, 2016) Validitas adalah mengacu pada tingkatan kemahiran dan ketepatan alat ukur yang digunakan. ketika suatu instrumen dianggap valid, maka hal tersebut memperlihatkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut dapat dipercaya dan mampu mengukur variabel yang diinginkan secara tepat (Sugiyono, 2019). Berdasarkan penggunaan rumus



korelasi Product Moment menggunakan SPSS versi 25, kita dapat mengamati nilai  $r$  yang dihitung (Sanusi, 2014:122).

Berikut ini adalah syarat keaslian dan penerimaan data :

1. Item yang terkait dianggap valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji dua sisi sig 0,05), menunjukkan korelasi signifikansi antara item terkait dan skor total kesleuruhan itemnya.
2. Item dianggap tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji dua sisi sig 0,05), menunjukkan atau menyatakan bahwa item tersebut tidak berkorelasi secara signifikansi dengan nilai total item.

### **3.8.2.2. Uji Reliabilitas**

Pendapat (Ghozali, 2016) Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kehandalan suatu kuesioner penelitian yang akan dipakai dalam pengumpulan data variabel penelitian. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika secara konsisten memberikan hasil yang sama ketika dilakukan pengukuran beberapa kali. Nilai Alpha-Cronbach digunakan dalam mengevaluasi reliabilitas dengan menggunakan alat bantu penelitian SPSS versi 25.

Makna dari nilai Alpha-Cronbach adalah sebagai berikut:

1. Reliabilitas sempurna jika nilai Alpha Cronbach  $>$  0.90.
2. Reliabilitas tinggi jika nilai Alpha Cronbach 0.70 – 0.90.
3. Reliabilitas moderat jika nilai Alpha Cronbach 0.50 – 0.70.
4. Reliabilitas rendah jika nilai Alpha Cronbach  $<$  0.50.

Jika nilai Alpha Cronbach kecil, ini menunjukkan bahwa satu atau lebih item mungkin tidak dapat diandalkan. Terdapat konsensus umum mengenai reliabilitas

yang menganggap tingkat reliabilitas memuaskan jika nilai  $r$  lebih besar atau sama dengan 0,70 (70%) (Darwin et al., 2021)

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1. Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas menurut (Abdul et al., 2022) adalah Uji untuk mengetahui memastikan apakah model regresi yang diteliti mempunyai distribusi data normal. Hal ini bisa dilihat melalui penyebaran data statistik di sepanjang sumbu diagonal dari sebuah grafik distribusi normal. Pendistribusian nilai residual secara teratur adalah tanda dari model regresi uji yang dibangun dengan baik. (Adhitya, 2022).

Temuan penelitian dianggap mempunyai distribusi normal ketika nilai Asymp.Sig (2-Tailed) melampaui 0,05 atau 5%. Sebaliknya, ketika nilainya kurang dari 0,05 atau 5%, data akan dianggap tidak berdistribusi normal. Data tersebut tidak sesuai dengan persyaratan uji normalitas atau tidak memiliki distribusi normal. Distribusi normal pada grafik histogram mengindikasikan bahwa model regresi belum sesuai dengan asumsi normalitas. Selain itu, jika data tersebar disepanjang garis diagonal yang diikuti dengan arah grafik histogram, maka bisa mengindikasikan distribusi normal, sehingga semakin menguatkan uji normalitas model regresi.

#### **3.8.3.2. Uji Multikolinearitas**

Menurut (Ghozali, 2016) Uji multikolinearitas yaitu uji fungsional yang berguna untuk mengetahui mengenai variabel-variabel independent saling berkorelasi atau tidak. Mengetahui apakah ada korelasi yang sempurna atau kuat

anantar variabel independent dalam suatu model regresi adalah tujuan dari uji multikolinieritas. Tingkat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independent menunjukkan adanya multikolinieritas dalam penelitian. Variabel-variabel independent dikatakan orthogonal jika tidak ada korelasi di antara mereka. Variabel independent dengan korelasi 0% disebut sebagai variabel orthogonal.

Untuk menemukan gejala multikolinieritas, salah satu alat yang berguna adalah Uji *variance inflation factor* (VIF). Kriteria berikut ini harus dipenuhi untuk melakukan uji multikolinieritas :

1. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas dan terbebas multikolinieritas.
2. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) > lebih dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

### **3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas berguna dalam mencari tahu jika terdapat penyimpangan dari anggapan klasik. Istilah Heteroskedastisitas menggambarkan perbedaan varian dari residual suatu model regresi dalam semua pengamatan. Memastikan tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas didalam model regresi sangat penting (Ghozali, 2016).

Suatu model regresi dianggap baik jika menunjukkan adanya homoskedastisitas atau tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Para ahli statistik menggunakan grafik plot untuk menganalisis hubungan diantara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya. Plot ini membantu

menentukan apakah ada heteroskedastisitas pada data yang sedang dianalisis, di antara faktor-faktor lain seperti SRESID :

1. Masalah heteroskedastisitas muncul ketika titik-titik data menunjukkan pola tertentu dan konsisten dalam distribusinya.
2. Jika penyebaran data berupa titik-titik yang tersebar dibawah maupun diatas sumbu Y tanpa membentik suatu pola tertantu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel independen dan satu variabel dependen. Zusmawati & Rani (2023). Metode analisis yang efektif untuk menentukan apakah mempunyai hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen adalah analisis regresi berganda. Uji dilakukan melalui perangkat lunak SPSS dan kemudian dilakukan analisis sistematis, dengan asumsi adanya hubungan timbal balik antara variabel independen selama perhitungan.

Persamaan regresi didalam penelitian ini yaitu:

$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$	<b>Rumus 3.3</b> Rumus Analisis Regresi Linier Berganda
---	---

**Sumber :** (Zusmawati & Rani, 2023)

Keterangan :

Y= Variabel dependen

a= Konstanta

$e$  = error

$\beta$  = koefisien regresi variabel

$X$  = Variabel Independen

### **3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Sejauh mana perubahan dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh model dan dievaluasi dengan menggunakan koefisien determinasi (Shadrina & Sulistyanto, 2022). Analisis ini memiliki sasaran yaitu untuk menentukan baiknya sebuah model didalam penjelasan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara rentang nilai 0 sampai dengan 1. Berikut hasil yang diperoleh dari analisis koefisien determinasi :

1. Nilai koefisien determinasi yang rendah menyatakan jika kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dibatasi,
2. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang tinggi, sekitar 1, menunjukkan bahwa factor-faktor independen memberikan informasi yang mendalam tentang variabel dependen.

## **3.9 Uji Hipotesis**

### **3.9.1 Uji t (Uji Parsial)**

Adhitya (2022) berpendapat bahwa uji t digunakan untuk memastikan apakah dengan tidak adanya factor lain ada hubungan yang signifikan antara variabel independen ( $X$ ) dan variabel dependen ( $Y$ ). Berikut kriteria yang harus dipenuhi dalam menentukan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial :

- Hubungan yang signifikan diantara variabel independent (variabel X) dengan variabel dependen ditunjukkan jika nilai signifikan kurang dari 0,05. Artinya, ini dapat mengimplikasikan bahwa hipotesis dapat diterima.
- Jika nilai signifikansi melebihi 0,05, artinya ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (variabel Y). Hal ini mengimplikasikan bahwa tidak ada cara untuk menerima atau menolak hipotesis.

### 3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Ghozali, 2016) Uji F berguna untuk mengetahui mengenai pengaruh gabungan dari semua variabel independen kepada variabel dependen signifikan. Hal tersebut dikerjakan dengan memberikan perbandingan nilai Fhitung dan Ftabel. Untuk memastikan terhadap variabel independen didalam model secara bersama-sama berpengaruh pada variabel dependen, maka digunakanlah uji F (Mokodompit et al., 2022).

- Hipotesis ditolak jika nilai F hitung (Fhitung) > nilai F kritis (Ftabel). Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen mendapat pengaruh secara signifikan oleh variabel independen secara bersama-sama.
- Hipotesis diterima jika nilai F hitung (Fhitung) < nilai F kritis (Ftabel). Hal ini berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen apabila dilakukan secara Bersama-sama.